



# Analisis Kredit Koperasi Karya Cipta Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha

Sari Meliana Gulo<sup>1</sup>, Dyah Palupiningtyas<sup>2</sup>, Tri Maryani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

Semarang, 087831978242 e-mail: [upik.palupi3@gmail.com](mailto:upik.palupi3@gmail.com)

## ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2024

Received in revised form 2 Juni 2024

Accepted 10 Juni 2024

Available online 1 Juli 2024

## ABSTRACT

*This research aims to analyze the contribution of credit, level of member satisfaction, and credit services to increasing business income through credit services for members of the Karya Cipta Mandiri Cooperative in Sendangwaru Village, Semarang Regency, Central Java. Using a quantitative approach and SPSS statistical tools, research was conducted on 150 cooperative members who used credit for productive activities. According to the results of descriptive statistical data analysis, member satisfaction levels, credit services, credit contributions, and income increases are all average variables. Classic assumptions such as normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation were tested to verify the multiple linear regression model used in the research. According to multiple linear regression analysis, credit contribution and member satisfaction levels have a positive and significant effect on increasing members' business income. In contrast, credit services are not proven to have a significant effect on increasing income. Simultaneous and partial tests show that the three independent variables influence the dependent variable simultaneously.*

**Keywords:** Credit Contribution, Satisfaction Level, Credit Service

## 1. Introduction

Dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Indonesia, koperasi didirikan sebagai lembaga organisasi yang berbasis kekeluargaan. Tingkat kemiskinan di Indonesia pada akhir 2018 adalah 9,82%, atau 25,92 juta orang, menurut badan pusat statistik. Dengan demikian, diharapkan bahwa koperasi dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan ekonomi dan mengurangi kemiskinan (1). Pengembangan koperasi di Indonesia berpusat pada dua pusat utama untuk memastikan pelaksanaan dan pencapaian tujuan berdirinya koperasi secara optimal dan efisien(2). Yang pertama adalah pembentukan koperasi pedesaan dengan fokus pada satu koperasi, yaitu koperasi Unit Desa (Koperasi Karya Cipta Mandiri). Yang kedua adalah

*Received Mei 23, 2024; Revised Juni 2, 2024; Accepted Juni 22, 2024*

pembentukan koperasi perkotaan, yang mencakup koperasi Pegawai Negeri, Koperasi Serba Usaha (3), Koperasi Karyawan, dan lain-lain. Menurut pasal 1 ayat (1) UU No 25 tahun 1992 Lembaran Negara RI tahun 1992 No. 116, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dan melakukan bisnis berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (4).

Oleh karena itu, koperasi harus beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, yang merupakan landasan utama operasinya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi kemandirian, keanggotaan yang terbuka, pengelolaan yang demokratis, pembagian sisa hasil usaha secara adil dan sebanding dengan nilai jasa usaha masing-masing anggota, pendidikan koperasi, kerjasama antar koperasi, dan terbatas modal balas jasa(5).

Koperasi Karya Cipta Mandiri, yang terletak di Desa Sendangwaru, Dusun Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, adalah perusahaan ekonomi lokal yang kuat dan berfokus pada menyediakan layanan simpan pinjam. Koperasi ini, dengan keanggotaan 150 orang, telah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya. Koperasi Karya Cipta Mandiri adalah organisasi ekonomi berbasis koperasi yang berkomitmen untuk menyediakan solusi keuangan yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Anggota dapat meminjam uang dengan layanan simpan pinjam mereka, yang memungkinkan mereka untuk menabung dan meningkatkan keuangan mereka.

Sesuai dengan kebutuhan dalam rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RK/RAPB), koperasi karya cipta mandiri berusaha untuk meningkatkan layanan kepada anggota di bidang usaha simpan pinjam dan bidang lainnya (6). Oleh karena itu, koperasi karya cipta mandiri menawarkan kemudahan bagi anggota untuk mengambil kredit sebagai modal untuk mengembangkan bisnis mereka (7). Tingkat kepuasan anggota koperasi adalah indikator penting untuk mengevaluasi sejauh mana koperasi berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan anggotanya. Evaluasi kepuasan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk pelayanan, transparansi, manfaat ekonomi, dan partisipasi anggota(8). Pelayanan kredit yang baik membantu koperasi menjaga hubungan yang sehat dengan anggotanya, meningkatkan ekonomi komunitas, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Penting bagi koperasi untuk memiliki kebijakan kredit yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepentingan anggota untuk memastikan bahwa pelayanan kredit memberikan manfaat maksimal(9).

Koperasi Karya Cipta Mandiri juga memiliki tantangan dalam yang harus ditangani dengan hati-hati. Tingkat resiko kredit yang tinggi merupakan salah satu ancaman utama karena pemberian kredit tanpa pemeriksaan menyeluruh dapat meningkatkan kemungkinan tidak bayar, yang pada gilirannya dapat mengurangi pendapatan koperasi(10). Koperasi karya cipta mandiri juga menetapkan Tingkat suku bunga yang relative kecil yaitu sebesar 1,5% sehingga tidak memberatkan para anggota dan pelunasan lreditnya. Itu semua di upayakan supaya berdampak pendapatan riil yang di peroleh anggota tiap bulannya dari usaha yang mereka dirikan bisa meningkat(11).

Kontribusi kredit ini tidak hanya memberikan manfaat kepada koperasi sebagai lembaga, tetapi juga memberikan manfaat kepada anggota koperasi dalam hal akses ke sumber daya finansial, dukungan untuk usaha mikro, dan peningkatan ekonomi secara keseluruhan. Penting untuk memahami dan mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku dalam koperasi terkait dengan kontribusi kredit(12).

Selain itu, ketidaksesuaian kredit dengan kebutuhan usaha anggota dapat menyebabkan penggunaan dana yang tidak efektif, mempengaruhi pertumbuhan bisnis mereka. Faktor-faktor eksternal, seperti ketidakstabilan ekonomi lokal, juga dapat mempengaruhi kemampuan anggota untuk menghasilkan pendapatan dan membayar kredit. Manajemen resiko yang kurang efektif, kurangnya pengetahuan keuangan bagi anggota, dan kebijakan kredit yang tidak konsisten juga merupakan faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian(13). Oleh karena itu, untuk mengatasi ancaman ini dan memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan positif Koperasi Karya Cipta Mandiri di tengah dinamika ekonomi lokal dan nasional, diperlukan upaya yang terkoordinasi dan strategis(14).

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

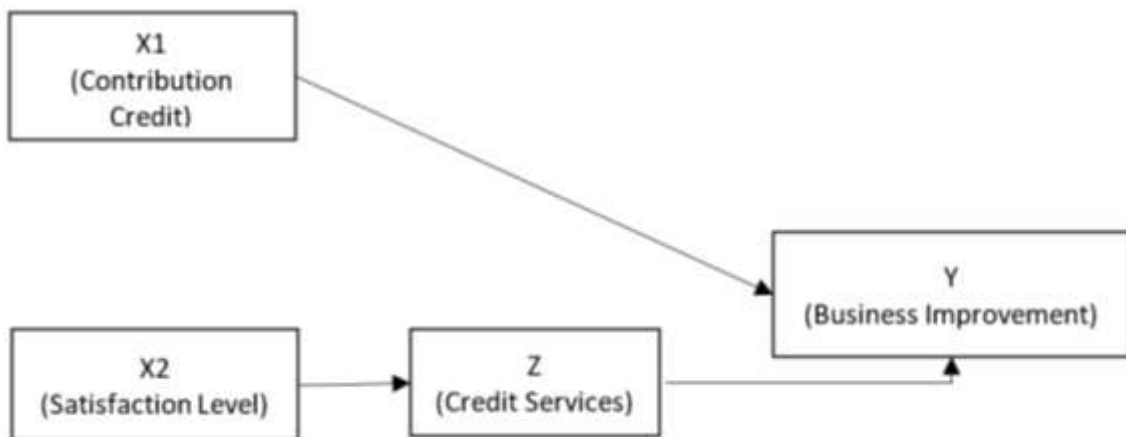
1. Bagaimana kontribusi kredit yang diberikan oleh koperasi karya cipta mandiri terhadap peningkatan pendapatan usaha anggotanya?
2. Bagaimana tingkat kepuasan anggota terhadap layanan kredit yang diberikan oleh Koperasi karya cipta mandiri.
3. Bagaimana tingkat kepuasan anggota terhadap peningkatan pendapatan usaha anggotanya melalui layanan kredit yang diberikan oleh Koperasi karya cipta mandiri.

## 2. Research Method

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dan alat bantu statistik SPSS versi 22 digunakan sebagai metode (15). Anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel(16). Total 150 orang, diambil sebagai sampel dalam penelitian. Penelitian dilakukan dari November hingga Desember 2023 di Desa Sendangwaru, Dusun Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Fokus dari penelitian ini adalah para anggota yang mengambil kredit untuk penggunaan produktif. Dimana produktif yang dimaksud adalah dana kredit yang digunakan untuk membangun atau mengembangkan usaha anggota(17). Sedangkan penggunaan konsumtif adalah penggunaan untuk keperluan pribadi seperti biaya sekolah anak, membeli kendaraan atau elektronik, dan lain-lain.

Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Analisis regresi linier berganda digunakan, dan uji hipotesis digunakan, termasuk uji F, T, dan koefisien determinasi.yaitu untuk mengetahui derajat kontribusi kredit, Tingkat kepuasan anggota dan dampak dalam peningkatan usaha anggota terhadap tingkat pendapatan anggota Koperasi Karya Cipta Mandiri(18). Kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian.

### 3. Results and Analysis

#### 3.1. Analisis Data Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	150	25.00	33.00	29.3200	1.83303
Z	150	38.00	59.00	49.2800	4.29471
X2	150	40.00	56.00	49.9267	2.88736
X1	150	31.00	43.00	37.9000	2.59775
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22, 2023

Menurut hasil analisis uji statistika deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 1, variabel X1 Kontribusi Kredit menunjukkan rata-rata senilai 37.9000 dengan standar deviasi 2.59775. Nilai minimum 31.00 dan nilai maksimum 43.00.

Variabel X2 Tingkat Kepuasan menunjukkan rata-rata senilai 49.9267 dengan standar deviasi 2.88736 dan nilai minimum 56.00 dan nilai maksimum 40.00.

Variabel X3 Layanan Kredit menunjukkan rata-rata senilai 49.2800 dengan standar deviasi 4.29471 dan nilai minimum 38.00 dan nilai maksimum 59.00.

Untuk Variabel Y Peningkatan Usaha menunjukkan rata-rata senilai 29.3200 dengan standar deviasi 1.83303 dan nilai minimum 25.00 dan nilai maksimum 33.00.

#### 3.2. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
X1	.099	150	.200	.964	150	.200	
X2	.130	150	.100	.948	150	.100	
Z	.116	150	.200	.960	150	.200	
Y	.155	150	.100	.950	150	.100	

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22, 2023

Hasil uji Kolmogorov Smirnov, yang menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas(19).

##### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3.** Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.983	1.018
X2	1.000	1.000
Z	.983	1.017

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Ketiga variabel independen (bebas) pada persamaan regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas dimana nilai VIF lebih besar dari 0.10, seperti yang ditunjukkan oleh hasil tes yang disajikan dalam tabel 3(20).

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Heteroskedastisitas

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1.286	.200
	X1	-.856	.113
	X2	-.385	.101
	Z	.088	.100

Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Karena nilai signifikansi variabel X1, X2, dan Z lebih besar dari alpha 0,05, hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas(19).

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>			
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.166 <sup>a</sup>	.027	1.779

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil penelitian, uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson menghasilkan nilai 1,779 dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah variabel bebas (independen) 3, 3 (tiga) dan N = 150. Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa  $dU (1,636) < Dw (1,779) < 4-dU (2,311)$ . Dengan kata lain, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi(21).

### Analisis Regresi Linier Berganda

1. Kontribusi Kredit (X1) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y)

**Tabel 5.** Regresi X1 Terhadap Y

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	25.558	2.181		11.716	.000
X1	.099	.057	.141	.728	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Model regresi ini memberikan formula perkiraan nilai Y:  $Y=25.558+0.099 \times X1$ . Nilai signifikan (Sig.) yang rendah (0.000) menunjukkan bahwa Kontribusi Kredit (X1) tersebut signifikan secara statistik. Dari table di atas dapat kita simpulkan bahwa nilai Kontribusi

Kredit (X1) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) secara langsung adalah sebesar 0.099. Artinya, untuk setiap unit peningkatan dalam variabel X1, kita dapat mengharapkan peningkatan sebesar 0.099 dalam nilai variabel dependen Y, asalkan semua asumsi regresi terpenuhi dan hubungan antara variabel tersebut linear. Dalam hal ini, karena nilai koefisien tidak signifikan secara statistik ( $p\text{-value} > 0.05$ ), perlu diingat bahwa interpretasi ini harus dilakukan dengan hati-hati, dan pengaruhnya mungkin tidak signifikan secara nyata (22).

## 2. Kepuasan Anggota (X2) Terhadap Layanan Kredit (Z)

**Tabel 6.** Regresi X2 Terhadap Z

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	48.794	6.114		
X2	.010	.122	.007	.080	.000

a. Dependent Variable: Z

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Dari table table 6 dapat diketahui perkiraan nilai Z:  $Z=48.794+0.010 \times X2$ . Nilai signifikan (Sig.) yang tinggi (0.00) menunjukkan bahwa efek variabel 2 X2 terhadap Z signifikan secara statistik. Nilai pengaruh langsung X2 terhadap Z adalah 0.010. Artinya, untuk setiap unit peningkatan dalam variabel X2, kita dapat mengharapkan peningkatan sebesar 0.010 dalam nilai variabel dependen Z, asalkan semua asumsi regresi terpenuhi dan hubungan antara variabel tersebut linear(23).

## 3. Layanan Kredit (Z) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y)

**Tabel 7** Layanan Kredit (Z) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	30.207	1.734		
Z	.018	.035	-.042	-.513	.609

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Dari table table 7 dapat diketahui perkiraan nilai Z:  $Z=30.207+0.018 \times Y$ . Nilai signifikan (Sig.) yang tinggi (0.00) menunjukkan bahwa efek variabel Z terhadap Y signifikan secara statistik. Nilai pengaruh langsung Z terhadap Y adalah 0.018. Artinya, untuk setiap unit peningkatan dalam variabel Z, kita dapat mengharapkan peningkatan sebesar 0.018 dalam nilai variabel dependen Y, asalkan semua asumsi regresi terpenuhi dan hubungan antara variabel tersebut linear(23).

### 3.3 Uji Hipotesis

#### Uji F atau Uji Simultan

**Tabel 8.** Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.723	3	6.574	4.372	.002
	Residual					
	Total					

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, Z

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Based on the significance value in Table 8, it is 0.002, which is less than 0.05. So, it can be stated that the hypothesis is accepted, which means that Credit Contribution (X1), Member Satisfaction (X2), and Credit Services (Z) have a significant influence on Increasing Income (Y)(24).

#### Uji T atau Uji Parsial

**Tabel 9.** Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.538	3.914		6.014	.000
	Z	.011	.035	.025	1.403	.004
	X2	.053	.052	.084	1.429	.001
	X1	.096	.058	.136	1.655	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 22

Dari table 9 diketahui Nilai signifikan (Sig.) yang rendah (0.000) menunjukkan bahwa konstanta tersebut signifikan secara statistic. Model regresi ini memberikan formula perkiraan nilai Y: =  $23.538 - 0.011x Z + 0.053 x X2 + 0.096 X1$ .  $Y=23.538-0.011 \times Z+0.053 \times X2+0.096 \times X1$ . Konstanta memiliki dampak signifikan pada nilai Y. Koefisien untuk variabel Z, X2, dan X1 signifikan secara statistik berdasarkan nilai p-value yang rendah(25).

#### Pengaruh Kontribusi Kredit (X1) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y)

Hasil uji T diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,655 >$  dari  $t_{tabel} 1,339$  dan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ . Artinya kontribusi kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah ditetapkan. Artinya, semakin naik kontribusi kredit, maka akan semakin besar pula peningkatan pendapatan anggota koperasi Karya Cipta Mandiri. Hal ini disebabkan karena anggota koperasi menggunakan uang pinjaman sebagai modal untuk meningkatkan pendapatan(26).

Hal ini juga di dukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya, Peningkatan investasi dapat menciptakan efek multiplikator dalam perekonomian lokal. Uang yang diinvestasikan kembali ke dalam usaha oleh anggota koperasi dapat menciptakan peluang pekerjaan tambahan, meningkatkan permintaan untuk barang dan jasa lokal, dan secara keseluruhan mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas (27). Pengelolaan keuangan yang baik oleh anggota koperasi dalam menggunakan pinjaman untuk kegiatan yang produktif dapat memberikan hasil positif. Ini

mencakup perencanaan keuangan yang cermat, analisis risiko, dan pengelolaan utang yang efektif(28).

### **Pengaruh Kepuasan Anggota (X2) Terhadap Layanan Kredit (Z)**

Hasil uji T diperoleh nilai  $t_{hitung}$  1.429 > dari  $t_{tabel}$  1,339 dan nilai Sig. 0,001 < 0,05. Artinya kepuasan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap layanan kredit. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah ditetapkan. Artinya, semakin naik kepuasan anggota, maka akan semakin besar pula peningkatan layanan kredit anggota koperasi Karya Cipta Mandiri(29). Hal ini disebabkan karena anggota koperasi merasa pelayanan yang baik oleh Koperasi Cipta Mandiri mempermudah mereka sehingga mempengaruhi kelancaran dalam meningkatkan pendapatan mereka(30).

Hal ini juga di dukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya, Kepuasan anggota dapat meningkatkan tingkat kepercayaan mereka terhadap koperasi(31). Kepercayaan yang tinggi dapat memberikan keyakinan kepada anggota untuk memanfaatkan layanan kredit yang ditawarkan oleh koperasi. Anggota yang puas cenderung berbicara positif tentang pengalaman mereka dengan koperasi kepada orang lain(32). Hal ini dapat menciptakan efek *word of mouth* yang positif, menarik minat calon anggota untuk bergabung, termasuk untuk mendapatkan layanan kredit.

### **Pengrauh Layanan Kredit (Z) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y)**

Hasil uji T diperoleh nilai  $t_{hitung}$  1.403 > dari  $t_{tabel}$  1,339 dan nilai Sig. 0,001 < 0,05.. Artinya layanan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap peningkatan pendapatan. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah ditetapkan. Artinya, semakin naik layanan kredit, maka akan semakin besar pula Peningkatan Pendapatan anggota koperasi Karya Cipta Mandiri(33). Hal ini disebabkan karena anggota koperasi merasa pelayanan yang baik oleh Koperasi Cipta Mandiri dapat tentu dapat membantu mereka dalam memperlancar usaha sehingga mempengaruhi pendapatan mereka secara tidak langsung(34).

Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, Layanan kredit dapat memainkan peran kunci dalam pengembangan usaha dan pertumbuhan ekonomi(35). Pemberian kredit kepada pelaku usaha dapat membantu mereka memperluas operasi, meningkatkan produksi, dan menciptakan peluang pekerjaan baru, yang pada akhirnya berdampak positif pada pendapatan(36). Penggunaan layanan kredit untuk mendukung diversifikasi usaha dapat meningkatkan ketahanan finansial dan mendiversifikasi sumber pendapatan anggota. Dengan memiliki berbagai sumber pendapatan, individu atau usaha dapat lebih tahan terhadap perubahan kondisi ekonomi(37).

### **Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Anggotanya Melalui Layanan Kredit**

Hasil uji T dari Kepuasan Anggota (X2) terhadap Layanan Kredit diperoleh nilai  $t_{hitung}$  1.429 > dari  $t_{tabel}$  1,339 dan nilai Sig. 0,001 < 0,05 sementara itu Hasil uji T Layanan Kredit (Z) terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) sebesar  $t_{hitung}$  1.403 > dari  $t_{tabel}$  1,339 dan nilai Sig. 0,001 < 0,05. Artinya kepuasan anggota terhadap peningkatan pendapatan usaha anggotanya melalui layanan kredit berdampak positif(38).

Hal itu juga didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa layanan kredit dapat memainkan peran kunci dalam pengembangan usaha dan pertumbuhan ekonomi(39). Pemberian kredit kepada pelaku usaha dapat membantu mereka memperluas operasi, meningkatkan produksi, dan menciptakan peluang pekerjaan baru, yang pada akhirnya berdampak positif pada pendapatan(39). Layanan kredit dapat membantu pelaku usaha meningkatkan akses mereka ke pasar, baik pasar lokal maupun global. Dengan memperluas jangkauan pasar, peluang peningkatan penjualan dan pendapatan pun dapat meningkat(39).



#### 4. Conclusion

Penelitian ini menemukan bahwa Koperasi Karya Cipta Mandiri di Desa Sendangwaru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan usaha anggotanya. Layanan kredit, kepuasan anggota, dan kontribusi kredit meningkatkan pendapatan anggota koperasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan peran koperasi dalam pembangunan ekonomi lokal. Dimana kontribusi kredit berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan anggota. Pemberian kredit yang bijak dan tepat sasaran dapat menjadi katalisator untuk pertumbuhan usaha anggota, menciptakan efek positif dalam pengembangan ekonomi lokal. Kepuasan anggota terhadap layanan kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan. Layanan kredit yang baik, didukung oleh tingkat kepuasan anggota yang tinggi, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan bisnis dan peningkatan pendapatan. Koperasi Karya Cipta Mandiri memberikan kontribusi yang sesuai dengan tujuan pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui layanan simpan pinjamnya, koperasi ini berhasil membantu anggotanya dalam mengelola keuangan dan meningkatkan pendapatan.

#### Saran

1. Perlu ditingkatkan pengelolaan risiko kredit untuk mengurangi potensi risiko dan meningkatkan keberlanjutan koperasi. Pemeriksaan kredit yang lebih teliti dapat membantu mengurangi tingkat risiko kredit yang tinggi.
2. Kontinuasi peningkatan layanan, terutama dalam hal penyediaan layanan simpan pinjam, akan mendukung pertumbuhan koperasi. Pengembangan produk dan proses yang lebih efisien dapat meningkatkan daya tarik anggota.
3. Program pemberdayaan anggota, terutama dalam hal peningkatan literasi keuangan dan manajemen usaha, dapat membantu anggota dalam mengoptimalkan penggunaan kredit dan mengelola usaha mereka dengan lebih baik.

#### References

- [1] Nurhayati S. Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Akses Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Berbasis Pesantren:(STUDI KASUS LKM SYARIAH RANAH INDAH DARUSSALAM CIAMIS). *Eco-Iqtishodi J Ilm Ekon dan Keuang Syariah*. 2019;1(1):45–56.
- [2] Nasdian FT. *Pengembangan masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2014.
- [3] Batubara MM. *Koperasi Pertanian*. Palembang Faperta Univ Muhammadiyah Palembang. 2012;
- [4] Aryaningtyas AT, Palupiningtyas D. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik terhadap niat kewirausahaan mahasiswa (Studi pada mahasiswa STIEPARI Semarang). *J Ilm Manaj dan Bisnis*. 2017;18(2):140–52.
- [5] Palupiningtyas D, Aryaningtyas AT. Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Restoran S2 Semarang. *J Visi Manaj*. 2022;8(2):109–17.
- [6] Dewadi FM. Implementasi Inovasi Pendidikan SDM dalam Karang Taruna Lintas Generasi Era Milenial. *J Inform dan Teknol Pendidik*. 2021;1(1):47–54.
- [7] Maria AD, Yulianto H, Palupiningtyas D, Usodo H. Relationship between transformational leadership, proactive personality, creative self-efficacy and employee creativity at food processing SMEs in Indonesia. In: *Evidence-based HRM: a Global Forum for Empirical Scholarship*. Emerald Publishing Limited; 2022. p. 257–74.
- [8] Sono MG, Sudarmanto E, Palupiningtyas D, Sugianto E. The Effect of Sharia Financing Availability on Economic Growth of MSMEs in Sukabumi. *West Sci Interdiscip Stud*. 2023;1(11):1156–64.
- [9] Supriyanto A. *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam: Implementasi kebijakan koperasi simpan pinjam terhadap manajemen pengelolaan, keorganisasian dan permodalan*. Penerbit Andi; 2015.

- [10] Sutrisno S, Panggalo L, Asir M, Yusuf M, Cakranegara PA. Literature Review: Mitigasi Resiko dan Prosedur Penyelamatan pada Sistem Perkreditan Rakyat. *J Econ Bussines Account*. 2023;6(2):1154–67.
- [11] Palupiningtyas D, Pahrijal R. Bibliometric Analysis of Social and Environmental Innovation Research Developments: Trend Identification, Key Concepts, and Collaboration in the Scientific Literature. *West Sci Bus Manag*. 2023;1(04):245–54.
- [12] Ompusunggu DP, Sutrisno DRI, Hukom A. Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *J Cahaya Mandalika*. 2023;4(1):689–96.
- [13] Abubakar L. Implementasi Prinsip Kehati-hatian Melalui Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank. *Rechtidee*. 2018;13(1):62–81.
- [14] Palupiningtyas D, Aprilliyan R. Pendampingan SDM Tata Kelola Kawasan Kuliner Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. *J Pengabd Masy*. 2023;2(2):39–48.
- [15] Pranata SP, Sinaga A. Analysis of Brand Awareness and Brand Image Strategies on Lake Toba Tourists' Interest through the F1H20 Power Boat Digital Marketing Strategy in Balige, North Tapanuli. *J Bus Manag Econ Dev*. 2023;1(02):240–9.
- [16] Pranata SP. The Influence of Lecturer Competence, Lecturer Creativity, and Utilization of E-Learning Media (E-MTU) on Student Understanding at Universitas Mahkota Tricom Unggul During the Covid-19 Pandemic. *Enrich J Manag*. 2022;12(2):2285–92.
- [17] Yusuf RM, Syarif D. Komitmen Organisasi [Internet]. *Nas Media Pustaka*; 2018. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=jZ5yDwAAQBAJ>
- [18] Palupiningtyas D, Supriyadi A, Yulianto H, Maria AD. Pengembangan Destinasi Wisata Masjid Kapal Safinatun Najah dengan Komponen Pariwisata 3A di Kota Semarang. *Media Wisata*. 2022;20(1):41–51.
- [19] Palupiningtyas D, Mistriani N, Wijoyo TA. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Pariwisata dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal di Kabupaten Demak Jawa Tengah. *J Manaj STIE Muhammadiyah Palopo*. 2020;6(1):43–9.
- [20] Jasin H, Suri DA. Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja. In: *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*. 2021. p. 612–22.
- [21] Monti AC. A proposal for a residual autocorrelation test in linear models. *Biometrika*. 1994;81(4):776–80.
- [22] Yulianto H, Palupiningtyas D, Ashifuddin A. Pemberdayaan Potensi Alam Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Dan Masyarakat Desa Wisata Mandiraja Kabupaten Pematang. *J Pengabd Kpd Masy Indones*. 2021;1(3):71–8.
- [23] Palupiningtyas D, Mistriani N. Penerapan Kewirausahaan Berbasis Pariwisata Bagi Masyarakat. *JCES (Journal Character Educ Soc*. 2020;3(2):311–9.
- [24] Pranata SP. A PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, CITRA MEREK DAN PROMOSI (Studi Kasus Pada Siswa SMK Brigjend Katamso II Medan): PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, C. *J Mahkota Bisnis*. 2022;1(2).
- [25] Kitai S, Shimizu A, Kawano J, Sato E, Nakano C, Uji T, et al. Characterization of methicillin-resistant *Staphylococcus aureus* isolated from retail raw chicken meat in Japan. *J Vet Med Sci*. 2005;67(1):107–10.
- [26] Kim TK. T test as a parametric statistic. *Korean J Anesthesiol*. 2015;68(6):540–6.
- [27] Palupiningtyas D, Yulianto H. Kepuasan Wisatawan: Tinjauan Terhadap Atraksi, Aktivitas, Amenitas dan Aksesibilitas Di Taman Nusa Bali. *E-Bisnis J Ilm Ekon dan Bisnis*. 2018;11(2):56–66.
- [28] Sumarningsih KD. ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM TIRTA NADI KABUPATEN MAMUJU TENGAH. *UNIVERSITAS*

- BOSOWA; 2023.
- [29] Bonifacio A, Sihite M. Pengaruh Strategi Bisnis Berupa Kinerja Pengurus Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Anggota Serta Implikasinya Pada Keberhasilan Usaha Dengan Partisipasi Anggota Sebagai Variabel Moderator Di Kokapura-Jakarta. *EKOBISMAN J Ekon BISNIS Manaj*. 2021;6(1):65–79.
- [30] Sutrisno S, Cahyono D, Qomariah N. Analisis kualitas pelayanan, kepercayaan serta citra koperasi terhadap kepuasan dan loyalitas anggota. *J Sains Manaj Dan Bisnis Indones*. 2017;7(2).
- [31] Sauri S. Analisis pengaruh kualitas pelayanan islami terhadap kepuasan dan kepercayaan anggota di pusat koperasi syariah alkamil jawa timur. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2016.
- [32] Gultom MT, Palupiningtyas D. *KAJIAN MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN*. BADAN PENERBIT STIEPARI Press. 2023;
- [33] Yuliani NWE, Purnami AAS, Wulandari IGAA. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan Deposit Ratio Terhadap Non Performing Loan Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2009–2017. *Warmadewa Econ Dev J*. 2020;3(1):10–20.
- [34] Nasib SP, Sungguh Ponten Pranata SP, Arsyaf Tampubolon SE, Emma Novirsari SS, SP M, Ratih Amelia SEI, et al. *Bisnis Dasar Dan Etika Dalam Berbisnis*.
- [35] Judijanto L, Sandy S, Yanti DR, Kristanti D, Hakim MZ. *PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) BERBASIS INOVASI TEKNOLOGI UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL*. *Community Dev J J Pengabdi Masy*. 2023;4(6):12500–7.
- [36] Budiarto R, Putero SH, Suyatna H, Astuti P, Saptoadi H, Ridwan MM, et al. *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Ugm Press; 2018.
- [37] Khamimah W. Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *J Disrupsi Bisnis*. 2021;4(3):228–40.
- [38] Siregar IA. Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam " Simataraja " terhadap Kesejahteraan Anggota. *J Pendidik Tambusai*. 2023;7(2):15250–7.
- [39] Budianto EWH, Dewi NDT. Pemetaan topik penelitian seputar pengaruh variabel mikroekonomi: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review. 2023;